

Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing Sebagai Peluang Bisnis Bagi Pemuda AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel Di Kota Ambon

¹⁾Anna Valensia Christianty de Fretes, ²⁾Feky Reken, ³⁾Siska Jeanete Saununu, ⁴⁾Nurul Maghfirah, ⁵⁾Felix Chandra

^{1,2,3,4,5)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email Corresponding: sisfokomtek.jpkm@gmail.com*, anna.defretes92@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Peluang Bisnis
Affiliati Pemasaran
IPTEKS
Bisnis Rintisan
Aplikasi Tiktok

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Pemuda Ranting XIV Cabang Bethel dalam menjalankan Program Kerja IPTEKS yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis rintisan anggota maupun memberi motivasi dan inovasi yang dapat dijadikan sebagai suatu Peluang Bisnis bagi pemuda pada umumnya. Ranting XIV Cabang Bethel terdiri dari 50 Anggota Ranting yang termasuk 15 pengurus dan 4 orang Pembina. Program Kerja IPTEKS yang ada pada ranting, mengharuskan Ranting membuat suatu terobosan baru yang berguna bagi Bisnis Rintisan yang sudah ada dan yang belum. Dilain sisi, rata-rata anggota pemuda AMGPM Ranting XIV Bethel ini memiliki akun Tiktok namun belum memahami kegunaan dan manfaat affiliate marketing pada aplikasi ini. Dari 35 Peserta yang hadir, 10 diantaranya memiliki bisnis rintisan berupa barang dan jasa. Namun dalam pengembangannya belum mencapai profit yang diinginkan, sehingga perkembangan demi perkembangan diperlukan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek menjadi seorang affiliator Tiktok. Pelatihan dimulai dengan teori dan praktek registrasi affiliate pada Aplikasi Tiktok sampai cara publish konten yang dijual. Pelatihan ini cenderung mengajak peserta untuk memasarkan produk tanpa biaya produksi. Berdasarkan hasil evaluasi, TIM menemukan bahwa: 1) Peserta termotivasi untuk memanfaatkan affiliate marketing pada aplikasi tiktok untuk mengembangkan usaha, maupun memulai usaha yang baru. Ini dilihat dari jumlah peserta yang melakukan registrasi akun menjadi affiliator aplikasi Tiktok sebanyak 23 peserta dari 35 peserta yang hadir, dengan menggunakan Smartphone maupun Laptob yang dibantu oleh TIM. 2) Pelatihan ini membantu merealisasikan Program Kerja IPTEKS Ranting XIV Bethel yang bermanfaat bagi para anggotanya.

ABSTRACT

Keywords:

Business opportunities
Affiliate Marketing
Science and technology
Startup Business
Tiktok App

This service aims to assist Youth Branch XIV Cabang Bethel in carrying out the Science and Technology Work Program which is beneficial for the development of member start-up businesses as well as providing motivation and innovation that can be used as a Business Opportunity for youth in general. Ranting XIV of the Cabang Bethel consists of 50 Branch Members including 15 administrators and 4 Trustees. The existing Science and Technology Work Program at the Branch requires the Branch to make a new breakthrough that is useful for the existing and not yet existing Startup Businesses. On the other side, the average AMGPM Ranting XIV Bethel youth member has a Tiktok account but does not understand the use and benefits of affiliate marketing in this application. Of the 35 participants who attended, 10 of them had pilot businesses in the form of goods and services. However, in its development it has not yet achieved the desired profit, so development for the sake of development is needed. The method used in this activity is in the form of lectures, discussions, questions and answers and the practice of becoming a Tiktok affiliate. The training begins with the theory and practice of affiliate registration on the Tiktok application and how to publish content for sale. This training tends to invite participants to market products without production costs. Based on the results of the evaluation, the TIM found that: 1) Participants were motivated to take advantage of affiliate marketing on the TikTok application to develop businesses, as well as start new businesses. This can be seen from the number of participants who registered accounts to become Tiktok application affiliators, as many as 23 of the 35 participants who attended, using Smartphones and Laptops assisted by TIM. 2) This training helps realize the Bethel Branch XIV Science and Technology Work Program which is beneficial to its members.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi internet sangat berperan penting dalam berbagai bidang, baik dalam bidang bisnis dan sosial media. Generasi Z merupakan generasi yang lahir dalam rentang tahun 1997 sampai 2012, sedangkan generasi Gen-alpha merupakan generasi yang lahir setelah Generasi Z. Generasi Z disebut juga sebagai *i-Generation* atau Generasi Internet. (Graeme Codrington, 2005). Generasi ini mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam waktu bersamaan. Sosial Media merupakan makanan sehari-hari bagi Gen Z ini, karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Aplikasi Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang dinobatkan oleh *Morning Consult* sebagai merek dengan pertumbuhan tercepat pada tahun 2020. Tahun 2021 Tiktok berinovasi dengan fitur pemasarannya, salah satunya adalah *Affiliate Marketing*. Fitur Afiliasi merupakan suatu Langkah untuk memperoleh penghasilan tambahan dari internet. Pengguna Aktif Tiktok di Indonesia sebesar 113 juta orang pada April 2023, yang merupakan pengguna terbesar kedua di dunia setelah Amerika. (Kwan, 2023).

Beberapa pelatihan terdahulu yang menjadi referensi TIM dalam melakukan pelatihan adalah sebagai berikut: Pelatihan oleh Pujiyanto (2023) dengan judul “Pelatihan Bisnis Afiliasi Tiktok Pada Karang Taruna Desa Negeri Agung Ogan Komering Ulu Selatan” Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelatihan kepada pemuda pemudi karang taruna desa negeri agung agar menggunakan fitur afiliasi tik-tok sebagai wadah mendapatkan penghasilan dari internet. Metode pengabdian yang dilakukan dengan cara memberikan pelatihan praktek secara luring dengan mendaftar akun tiktok sebagai afiliasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, pemuda-pemudi karang taruna desa memiliki akun afiliasi tiktok serta meningkatkan pengetahuan karang taruna terhadap peluang bisnis afiliasi sosial media tiktok. Dengan kegiatan pengabdian ini juga memberikan peluang penghasilan tambahan yang berasal dari bisnis afiliasi tiktok. Pelatihan tentang Afiliasi juga diterapkan oleh Afandi A., et al (2022) dengan judul Edukasi model bisnis affiliate marketing dalam pemasaran produk kelor. Dalam Kegiatan ini, tim pengabdian membuat seminar dan pelatihan model bisnis affiliate marketing dalam memasarkan produk kelor yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta terhadap digital marketing dan affiliate marketing serta mendorong peserta untuk bergabung sebagai mitra affiliate dari PT. Kelor Moringa Jaya. Seminar dan pelatihan ini dilaksanakan dengan 3 tahapan pelaksanaan yaitu persiapan, seminar dan pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan kepuasan peserta terhadap materi dan desain pelatihan yang disajikan. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang digital marketing, khususnya sosial media marketing dan model pemasaran berbasis affiliate marketing.

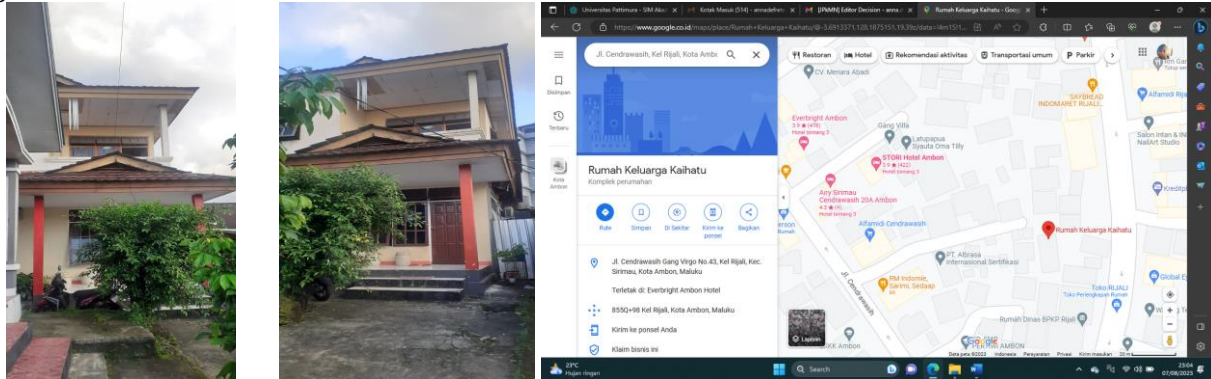
Angkatan Muda GPM Di Kota Ambon merupakan para pemuda yang tergabung dalam Organisasi Gereja Protestan Maluku (GPM) yang dikhususkan bagi Usia 17 Tahun sampai Usia 45 Tahun. Pemuda AMGPM terdiri dari banyak Cabang, salah satunya adalah AMGPM Cabang Bethel Ranting XIV. AMGPM Cabang Bethel Ranting XIV memiliki Domisili di Kelurahan Rijali Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Ranting XIV sendiri terdiri dari 50 Anggota yang didalamnya termasuk 15 Pengurus Ranting dan 4 Pembina.

Rata-rata Pemuda AMGPM Ranting XIV Bethel ini merupakan Generasi Z yang menggunakan Aplikasi Tiktok dan sosial media lainnya. Namun kenyataannya aplikasi ini hanya digunakan untuk menonton dan membuat konten pribadi seperti kebanyakan pengguna lainnya. Di lain sisi, AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel memiliki Program Kerja dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang mengharuskan membuat kegiatan yang bermanfaat bagi anggotanya. AMGPM Ranting XIV sendiri untuk beberapa tahun terakhir fokus dalam beberapa bidang dikarenakan Covid-19 melanda. Dalam pengembangan kembali program-program yang ada, Ranting XIV masih mencari ide-ide menarik terkait dengan Bidang IPTEKS ini. Untuk itulah, TIM Pengabdian menelusuri kebutuhan-kebutuhan yang turut mengembangkan program IPTEKS pada Ranting XIV Cabang Bethel ini yang kemudian disinkronkan dengan aktifitas para Generasi Z yang lebih cenderung menggunakan *Smartphone* dalam kesehariannya. Permasalahan yang ditemukan di lapangan adalah; (1) AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel belum memiliki referensi maupun ide-ide dalam merealisasikan program IPTEKS yang ada. (2) AMGPM Ranting XIV Bethel belum memahami tentang Fitur Affiliate Marketing yang ada pada Aplikasi TikTok yang dapat membentuk peluang bisnis baru maupun mengembangkan bisnis yang sudah ada. Tujuan dari Pengabdian ini adalah: (1) AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel dapat memiliki referensi-referensi baru maupun ide-ide kreatif baru dalam melaksanakan program IPTEKS yang ada. (2) AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel

dapat memahami dan menggunakan Fitur Affiliate Marketing pada TikTok untuk menciptakan peluang bisnis baru maupun mengembangkan bisnis yang sudah ada.

II. MASALAH

Berdasarkan pendahuluan di atas, dapat ditemukan bahwa: (1) Pemuda AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel belum memiliki referensi dan ide-ide kreatif dalam merealisasikan Program Kerja IPTEKS yang ada pada Ranting. (2) Pemuda AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel belum memahami dan menggunakan Fitur Affiliate Marketing pada TikTok dalam menciptakan peluang bisnis baru maupun mengembangkan bisnis yang sudah ada. Berikut Lokasi.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian: Jl. Cendrawasih, Kel. Rijali, Kec. Sirimau – Kota Ambon

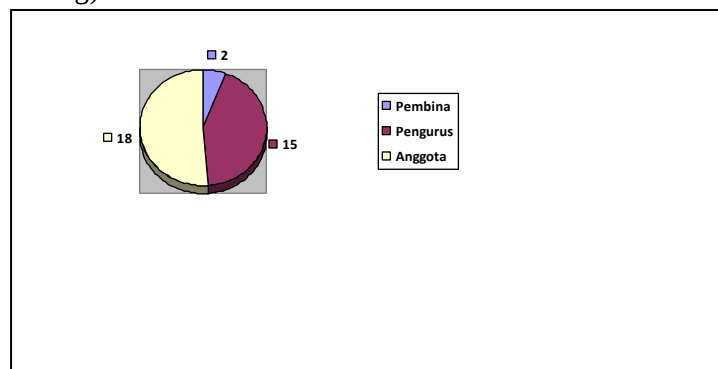
III. METODE

Para Pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura yang terlibat dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Anna V C de Fretes, S.E., M.M	Dosen FEBIS Manajemen Unpatti
2	Feky Reken, S.E., M.M	Dosen FEBIS Manajemen Unpatti
3	Siska J. Saununu, M.B.A	Dosen FEBIS Manajemen Unpatti
4	Nurul Maghfirah, S.E., M.M	Dosen FEBIS Manajemen Unpatti
5	Felix Chandra, S.E., M.M	Dosen FEBIS Manajemen Unpatti

Daftar di atas merupakan 5 orang yang berstatus pengajar tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Jurusan Manajemen. Dengan tugas selama kegiatan pengabdian berlangsung sebagai berikut: MC (1 Orang), Moderator (1 Orang), Pemateri (1 Orang), Operator Laptob/Infokus (1 Orang), Administrasi/Konsumsi (1 Orang).



Gambar 2. Jumlah Peserta yang hadir berdasarkan Status Keanggotaan

Grafik diatas menunjukkan jumlah peserta yang hadir berdasarkan Status Keanggotaan dengan rincian sebagai berikut: Pembina (2 orang), Pengurus Ranting XIV (15 orang) dan 18 orang Anggota Ranting XIV Bethel. Adapun Rundown Kegiatan Pengabdian sebagai berikut:

Tabel 2. Rundown Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal	Uraian Kegiatan	Penanggungjawab
1 Juli 2023	Diskusi Awal dengan Pengurus Ranting XIV	TIM
3 – 7 Juli 2023	Perumusan Judul dan Materi Kegiatan	TIM
20 Juli 2023	Kegiatan Pengabdian :	
	1. Persiapan	Operator
	2. Registrasi Peserta	Admin
	3. Pembukaan	MC
	4. Kegiatan Ceramah	Moderator &
	5. Diskusi, Tanya Jawab	Pemateri
	6. Praktek	TIM
	7. Penutup	MC
	Evaluasi & Pelaporan	TIM

Berdasarkan Rundown Kegiatan diatas, dapat kami jelaskan secara bertahap mengenai Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing Sebagai Peluang Bisnis Bagi Pemuda AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel Di Kota Ambon terdiri dari Persiapan Awal, Pelaksanaan dan Evaluasi.

2. Persiapan Awal

Dibawah Rekomendasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura, TIM melakukan Diskusi awal dengan Para Pengurus AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel.

3. Pelaksanaan

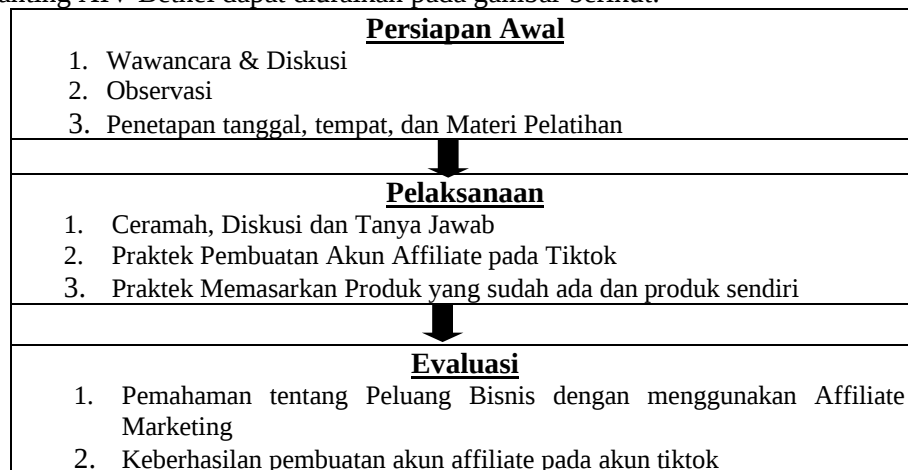
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing Sebagai Peluang Bisnis bagi Pemuda AMGPM Ranting XIV Bethel berlangsung di Rumah Salah Satu Pengurus Ranting XIV Bethel di Kota Ambon.

4. Evaluasi

Indikator pengukuran pemahaman tentang pelatihan ini, dilihat berdasarkan informasi yang didapatkan dalam diskusi interaktif, serta pendaftaran dan pembuatan akun affiliate Tiktok baru bagi para peserta yang mengikuti pelatihan.

5. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian

Mekanisme Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing Sebagai Peluang Bisnis bagi Pemuda AMGPM Ranting XIV Bethel dapat diuraikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Awal

Persiapan dilakukan TIM pada tanggal 1 Juli 2023, dengan melakukan diskusi awal dengan penanggungjawab Ranting untuk menentukan materi yang cocok dengan program pada Ranting, serta Lokasi Kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian, pada tanggal 3 Juli 2023 sampai tanggal 7 Juli 2023, TIM Pengabdian melakukan perumusan Judul dan Materi Kegiatan Affiliate Marketing.

2. Kegiatan Pelatihan dan Metode Pelatihan

Pelatihan pemanfaatan Affiliator Tiktok berlangsung selama 1 hari, yaitu pada Kamis, 20 Juli 2023. Adapun tempat pelaksanaan berada pada salah satu Pengurus Ranting yaitu Rumah Saudara Gaby Riyono/Kaihattu, yang terletak pada Jalan Cendrawasih Kelurahan Rijali, Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Peserta Pelatihan merupakan Anggota AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel dengan didampingi 2 orang Pembina ranting XIV.

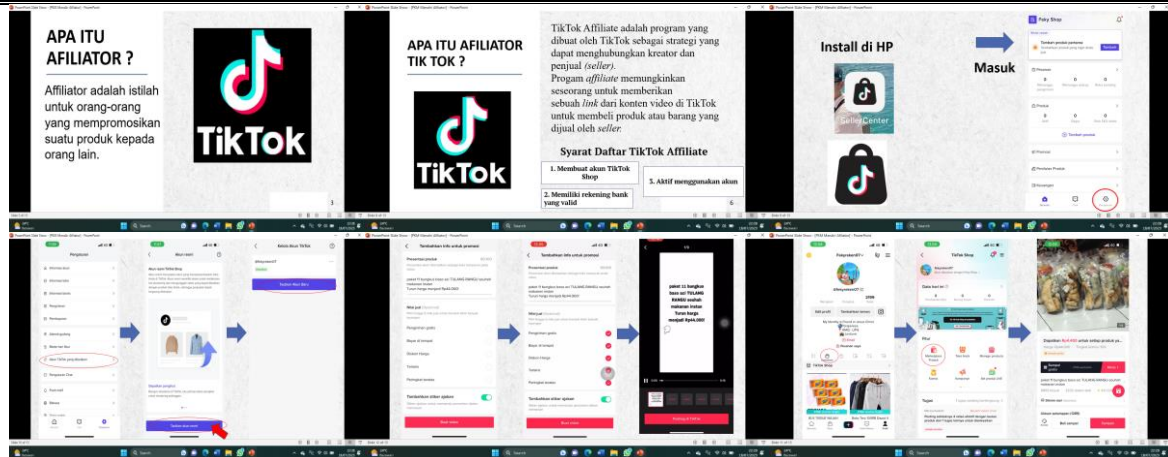


Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing

Metode Pelatihan yang digunakan adalah sesi ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada sesi Praktek, dipandu oleh TIM dengan menggunakan Laptob dan Infokus, sedangkan peserta menggunakan *Smartphone* masing-masing peserta.

Kegiatan Diskusi dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang pemahaman yang sudah ada, ataupun pada konten afiliasi yang belum dimengerti selama kegiatan berlangsung.

Pelatihan ini dilakukan lebih interaktif untuk memungkinkan peserta dapat leluasa bertanya dan mencurahkan pendapat maupun ide dalam pembuatan konten. Untuk materi sendiri, dimulai dari pengertian tentang pengertian Afiliasi dan manfaat. Kemudian, tentang tata cara menjadi affiliator pada aplikasi Tiktok. Dalam pelatihan ini, hampir 80% anggota AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel sudah memiliki Akun Tiktok, namun masih belum mengerti fitur afiliasi dan kegunaannya. Untuk itu, TIM Mengarahkan peserta mulai dengan melakukan register pada akun tiktok shop sampai tata cara publish konten yang dijual.



Gambar 5. Materi Pelatihan: Pengertian, Tahapan, sampai Publish Konten

Dalam pelatihan ini, TIM Pengabdian lebih menekankan pada penjualan produk yang sudah ada dibanding membuat produk sendiri. Hal ini lebih mempermudah peserta dalam menjual produk tanpa harus mengeluarkan biaya produksi. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk peserta menjual produk sendiri.

3. Evaluasi Setelah Pelatihan

Berdasarkan hasil Evaluasi Pelatihan, TIM menemukan beberapa temuan pada tempat pengabdian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Peserta yang hadir berdasarkan Status dan Usia

No	Status Keanggotaan	Jumlah (Orang)	Usia
1	Pembina	2	35 – 45 Tahun
2	Pengurus Ranting	15	17 – 30 Tahun
3	Anggota	18	17 – 45 Tahun
	Total Peserta Hadir	35	

Tabel 3. Jumlah Peserta berdasarkan Kepemilikan Akun TikTok

Jumlah Peserta Hadir	Jumlah Peserta Yang Memiliki Akun TikTok	Jumlah Peserta Yang Tidak Memiliki Akun TikTok	Persentase (%)
35 Orang	28 Orang	7 Orang	80 %

Jumlah Peserta yang hadir pada saat Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing Sebagai Peluang Bisnis Bagi Pemuda AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel Di Kota Ambon sebanyak 35 orang. Yang didalamnya terdapat 15 Pengurus Ranting, 18 Anggota dan 2 Pembina yang berusia antara 17 sampai 45 tahun. Dari banyaknya peserta, hampir 80% peserta sudah memiliki Akun Tiktok, namun masih digunakan untuk menonton video, maupun membuat konten video berupa dance maupun konten bernyanyi secara pribadi.

Tabel 4. Jumlah Peserta berdasarkan Kepemilikan Bisnis

Jumlah Peserta Hadir	Jumlah Peserta Yang Memiliki Bisnis Rintisan	Rentang Waktu Usaha	Jumlah Peserta Yang Tidak Memiliki Bisnis Rintisan
35 Orang	10 Orang	< 3 Tahun	25 Orang

Terdapat 10 orang pemuda, yang memiliki bisnis rintisan berupa jajanan kuliner seperti pisang goreng, pisang roll murmer, minuman segar, dan jasa design flyer. Namun bisnis ini masih tergolong baru, dan belum menggunakan fitur afiliasi pada Aplikasi Tiktok untuk promosi dan penjualan. 10 orang yang memiliki bisnis rintisan ini, memiliki rata-rata pengembangan usaha kurang dari 3 tahun. Sehingga perkembangannya belum berdampak besar pada profit yang didapatkan.

Tabel 5. Jumlah Peserta yang termotivasi dan melakukan Registrasi Afiliator TikTok

Jumlah Peserta Hadir	Jumlah Peserta Yang Registrasi menjadi Afiliator TikTok	Jumlah Peserta yang tidak melakukan Registrasi Afiliator
35 Orang	23 Orang	12 Orang

Peserta yang termotivasi dan melakukan Registrasi menjadi Afiliator pada Affiliate Marketing di Aplikasi Tiktok mencapai 80% atau sekitar 23 Orang yang termotivasi menjadi Afiliator dari 35 Orang peserta yang hadir.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pemuda AMGPM Ranting XIV telah memahami dengan baik tentang kegunaan Fitur Affiliate Marketing pada Aplikasi Tiktok yang kemudian termotivasi untuk mengembangkan usaha yang sudah ada, maupun menciptakan peluang usaha baru.
2. Pemuda AMGPM Ranting XIV menemukan ide-ide baru dalam pengembangan program Bidang IPTEKS bagi para anggotanya, melalui Kegiatan Pengabdian ini.
3. Data-data diatas diperoleh berdasarkan Diskusi dan tanya jawab interaktif yang memotivasi para Pemuda AMGPM Ranting XIV dalam menciptakan peluang usaha dan mengembangkan usaha-usaha yang ada melalui Affiliate Marketing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemuda AMGPM Ranting XIV Cabang Bethel yang boleh bersedia menerima dan mengikuti kegiatan Pelatihan ini, sehingga boleh berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. N. (2023). TikTok Affiliate, A New Marketing Channel For Brands. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7467-7472.
- Afandi A, A. S. (2002). Affiliate marketing business model education in promoting keloria products. *Community Empowerment*, 2009-2014.
- al., W. W. (2021). Menumbuhkan Minat Usaha Melalui Affiliate Marketing Bagi Generasi Z Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *SEMBADHA 2021 : Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 298-300.
- C Rodhiah, N. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manjajerial dan Kewirausahaan*, 167-171.
- Graeme Codrington, S. (2004). *Mind The Gap*. United Kingdom: Penguin Books.
- Husna, F. (2006). *Peran Afiliator Dalam Menarik Minat Belanja Konsumen*. 299-306: Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) .
- J, L. A. (2021). Pengaruh Pemasaran Media Sosial TikTok terhadap Kesadaran Merek dan Minat Beli Produk Kosmetik di Indonesia. *Jurnal Teknik ITS*, 438-443.
- M, C. K. (2023). The Use of TikTok Affiliate Marketing for e-Commerce and Online Business. *Adijaya Jurnal Multidisiplin*, 221-228.
- Pujianto D, N. D. (2023). Pelatihan Bisnis Afiliasi Tiktok Pada Karang Taruna Desa Negeri Agung Ogan Komering Ulu Selatan Tiktok Affiliate Business Training for Karang Taruna Desa Negeri Agung Ogan Komering Ulu Selatan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 150-158.
- R, S. N. (2023). TikTok Menjadi Trend 2022 di Platform Sosial Media. *Journal of Social and Political Science*, 101-114.
- S, F. L. (2022). Pengaruh Komunikasi Pemasaran Dan Affiliate Marketing Akun Instagram @nazwaadinda Terhadap Minat Pembelian Produk Pada Followersnya. *Nivedana: Komunikasi & Bahasa*, 97-109.